

# PENGARUH REGULASI EMOSI TERHADAP PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA

*Putu Zita Hapsari*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh regulasi emosi terhadap perilaku agresif pada remaja. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh regulasi emosi terhadap perilaku agresif pada remaja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang penyeberannya dilakukan secara daring. Alat ukur penelitian ini menggunakan dua buah skala adaptasi, yaitu skala ERQ untuk mengukur regulasi emosi dan skala AQ untuk mengukur tingkat agresivitas. Responden dalam penelitian ini adalah 210 remaja pertengahan dengan rentang usia 15-18 tahun. Uji coba skala menghasilkan koefisien reliabilitas pada skala regulasi emosi sebesar 0.688 dan pada skala kualitas agresivitas sebesar 0.826. Analisis data penelitian dalam penelitian ini menggunakan uji Regresi non-Linier untuk melihat bentuk hubungan antar variabel. Uji regresi non-linier digunakan karena data pada penelitian tidak memenuhi syarat taraf signifikansi *linearity*, hasil uji linearitas menunjukkan nilai  $p$  sebesar 0,547 ( $p > 0,005$ ). Hasil uji Regresi Non-linier menunjukkan bahwa data tidak signifikan, dimana hasil dapat dilihat pada scatter plot sebaran data yang tidak mengikuti pola garis non-linier. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ditolak, hal ini menunjukkan bahwa regulasi emosi tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku agresif pada remaja.

Kata kunci: Regulasi Emosi, Perilaku Agresif, Agresivitas, Remaja

***THE EFFECT OF EMOTION REGULATION TOWARD AGGRESSIVE  
BEHAVIOR IN ADOLESCENTS***

*Putu Zita Hapsari*

**ABSTRAC**

This study aims to examine the effect of emotion regulation on aggressive behavior in adolescents. The hypothesis proposed in this study is that there is an influence of emotional regulation on aggressive behavior in adolescents. This research is a quantitative research, this research uses convenience sampling technique. The data collection method in this study used the questionnaire method which was distributed online. The measuring instrument of this study used two adaptation scales, namely the ERQ scale to measure emotion regulation and the AQ scale to measure the level of aggressiveness. Respondents in this study were 210 middle teens with an age range of 15-18 years. The scale trial yielded a reliability coefficient on the emotional regulation scale of 0.688 and on the aggressiveness quality scale of 0.826. Analysis of research data in this study used a non-linear regression test to see the form of the relationship between variables. The non-linear regression test was used because the data in the study did not meet the requirements for the linearity significance level, the results of the linearity test showed a p value of 0.547 ( $p > 0.005$ ). The results of the Non-linear Regression test show that the data is not significant, where the results can be seen in the scatter plot of the distribution of data that does not follow a non-linear line pattern. Based on this, it can be concluded that the research hypothesis is rejected, this shows that emotion regulation has no effect on aggressive behavior in adolescents.

Kata kunci: Emotion Regulation, Aggressive Behavior, Aggressiveness, Adolescents.